

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang dikenal sebagai penghasil berbagai macam tumbuhan obat. Pengobatan tradisional merupakan warisan genetik dari leluhur yang tidak tergoyahkan dalam kehidupan masyarakat, sehingga baik dalam bahan maupun dalam penggunaannya sebagai pengobatan tradisional masih bersifat turun temurun dari satu zaman ke zaman yang lain (Yuliana. M, Herny. S, 2016). Menurut Studi Keuangan Publik dari 30.000 jenis tanaman yang ditemukan di Indonesia, beberapa di antaranya memiliki sifat penyembuhan salah satunya adalah tanaman binahong (*Anredera cordifolia*) (Dewi & Fikri, 2021). Binahong dikenal oleh masyarakat pada umumnya untuk mengobati beragam macam penyakit (Rizal Yusuf. M, 2017). Tanaman binahong termasuk dalam suku Baseleaceae yang merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat (Dewi & Fikri, 2021). Untuk mengobati rasa nyeri, maag, sariawan, memberi stamina ekstra, melajukan peredaran darah, dan asam urat. Selain itu mengkonsumsi binahong serta dapat mengatasi pembengkakan dan pembekuan darah, mengobati diabetes melitus, menurunkan kolesterol, dan menyembuhkan luka (Ginting *et al.*, 2020), anti radang usus, campak, cacar air, gagal ginjal, hipertensi dan inflamasi (Silvina & Ningsih, 2021).

Tanaman Binahong Merah (*Anredera cordifolia*) yang telah digunakan sebagai bahan baku untuk industri fitofarmaka karena mengandung antioksidan alami (Silvina & Ningsih, 2021). Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai antioksidan adalah daun binahong. Binahong merupakan tanaman yang memiliki kandungan metabolit sekunder yang bersifat sebagai anti bakteri dan antioksidan seperti asam askorbat, flavonoid, fenol, saponin, terpenoid, steroid, alkaloid dan glikosida (Wahyu *et al.*, 2021). Banyaknya keberadaan daun binahong merah (*anredera cordifolia*) di daerah Desa Kanten, Kec Trucuk, Kab Bojonegoro belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat dan belum banyak digunakan untuk sediaan kosmetik. Binahong memiliki antioksidan yang dapat mencegah kerusakan kulit. Kerusakan kulit akan mengganggu kesehatan manusia maupun penampilan

sehingga kulit perlu dijaga dan dilindungi kesehatannya. Salah satu yang dapat menyebabkan kerusakan kulit adalah radikal bebas yang berupa sinar ultra violet (Sari, 2015). Antioksidan ialah senyawa yang dapat mencegah terbentuknya radikal dan dapat menghentikan reaksi oksidasi dengan cara mengikat radikal bebas dan molekul yang terlalu reaktif. Terutama flavonoid sehingga banyak diformulasikan menjadi antioksidan alami yang dapat dijadikan dalam bentuk sediaan oral sebagai vitamin dan topikal sebagai produk perawatan kulit. Antioksidan mampu menjaga kulit dari beragam kerusakan sel akibat radiasi UV, antipenuaan dan pertahanan dari ROS (Haerani *et al.*, 2018).

Gangguan pada kulit wajah salah satunya yaitu jerawat. Pada umumnya jerawat atau akne vulgaris dimulai pada usia 12-15 tahun dengan puncak tingkat keparahan pada 17-21 tahun. *Global Burden of Disease* memprediksi dari keseluruhan khusus akne pada tahun 2016 sebesar 28,41% dari kasus penyakit kulit diseluruh dunia pada usia 10-24 tahun dari 39.319 kasus. Prevalensi jerawat di wilayah Asia Tenggara sebesar 27,96% (Rialita, 2021), sedangkan penderita jerawat di Indonesia pada tahun 2006, 2007, dan tahun 2009 secara berturut-turut yaitu 60%, 80%, dan 90% (Shauma, 2020). Pada tahun 2010 sebesar 26,88%. Pada tahun 2016, kasus akne vulgaris di Indonesia mencapai 31,79% dari 43.322 kasus penyakit kulit di Indonesia. Hal ini menunjukkan ada kenaikan kasus jerawat. Pada kegiatan sehari-hari, kulit wajah kita tidak terlepas dari minyak, kotoran atau debu, keringat dan *make up* yang menempel di wajah sehingga dapat menutupi dan menyumbat pori-pori, sehingga mempermudah terbentuknya jerawat. Oleh karena itu kita harus menjaga kebersihan wajah (Rialita, 2021). Dari peneliti sebelumnya tisu basah telah diformulasikan menggunakan ekstrak kulit nanas yang dikombinasi dengan kitosa sebagai disinfektan. Hasil uji menunjukkan bahwa sediaan ini memiliki efektivitas antibakteri yang baik karena pertumbuhan koloni bakteri baru dan hasil menunjukkan derajat iritasi pada hewan coba sebesar 0. Kekurangan dari sediaan ini yaitu efektifitas daya tisu basah kombinasi ekstrak kulit nanas dan kitosan menunjukkan sedikit perbedaan yang nyata dengan tisu basah komersial, namun tidak signifikan (Khairun *et al*, 2018). Dan juga formulasi ekstrak daun eceng gondok sebagai produk handsanitizer dan tisu basah antiseptic, Hasil yang diperoleh antara lain warna tampak hijau muda, tidak menimbulkan kesan lengket,

tidak ada efek panas, gatal, ruam, maupun iritasi, serta pada tisu basah dapat menjaga kelembabannya dalam kemasan aluminium foil (Nurhaliza *et al.*, 2022). Dan formulasi tisu basah bawang merah dengan minyak adas sebagai kompres demam alami, kekurangan dari sediaan ini yaitu pada aroma dari bawang merah yang menyengat jika minyak adasnya hanya 1ml maka dari itu tidak terlalu orang yang menyukainya (Nurani *et al.*, 2020).

Kulit anggota tubuh yang terletak sangat penting pada manusia, berfungsi sebagai lapisan penghambat untuk melindungi tubuh mengenai akibat lingkungan, masalah kulit kebanyakan disebabkan karena tidak membersihkan kulit terutama wajah. Perawatan dan pemeliharaan yang baik terhadap kulit menjadikan penampilan kulit seseorang akan tampak sehat, terawat dan memancarkan kebugaran (Haerani *et al.*, 2018). Kebersihan kulit wajah harus dijaga untuk mendapatkan kulit yang sehat. Terdapat respon yang terjadi karena adanya aktivitas sehari-hari, misalnya penggunaan make-up, paparan sinar matahari, debu, asap kendaraan yang dapat membuat wajah menjadi kotor, menyebabkan penumpukan sebum yang menyebabkan peradangan kulit dan menyebabkan gangguan kulit (Kevin *et al.*, 2018).

Membersihkan kulit wajah bermaksud untuk membantu menjaga keadaan fisiologis kulit supaya tetap normal dan meninggalkan rasa nyaman pada kulit sehingga kulit tetap sehat. Dengan ini penting untuk menggunakan *facial chemical* untuk memersihkan *make-up* yang menempel di kulit wajah. Apalagi dalam islam kita diajarkan pada saat kita melakukan sholat kita harus membersihkan seluruh tubuh terutama wajah yang masih *bermake up* karena kemungkinan *make up* yang tidak dibersihkan dapat menghambat atau menutupi bagian wudhu dari basahnya air (Rachmadani *et al.*, 2022). Menurut pengertian syari'at thaharoh yang berarti suatu aktivitas untuk menghilangkan hadas dengan air atau debu yang biasa menyucikan atau yang menghilangkan najis dan kotoran. Atau menghapus sesuatu yang ada pada tubuh kita terutama wajah yang menjadi penghalang bagi pelaksanaan ibadah sholat, menjaga kebersihan ialah suatu yang dianjurkan oleh islam, allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang menyucikan diri (Qudama, 2019).

Ada berbagai jenis produk pembersih kulit yang tersedia, mulai dari *facial*

*wash, facial foam*, gel, krim, tisu basah tanpa bilas dan bahan lainnya (Diah & Hanifa, 2019). Tisu basah adalah salah satu barang yang termasuk dalam merawat diri yang praktis dan instan untuk digunakan. Tisu ini dapat digunakan untuk membersihkan lapisan luar kulit khususnya kulit wajah karena memiliki permukaan yang halus dan lembut. Selain itu tisu basah juga dapat digunakan untuk membersihkan peralatan rumah, tanpa harus mencuci menggunakan air dan sabun. Diproduksi menggunakan bahan berbasis serat, seperti selulosa, rayon, helai tenun dan berbagai bahan, misalnya pewangi, air, disinfektan dan aditif, maka dari itu tisu basah sangat cocok digunakan dimana saja dan kapan saja (Afifah & Muryeti, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuat formulasi tisu basah ekstrak daun binahong merah (*Anredera cordifolia*) sebagai pembersih *make up*, karena belum adanya penelitian yang memformulasikan sediaan tisu basah untuk pembersih *make up* atau pembersih wajah. Tisu basah ekstrak daun binahong ini dipilih karena daun binahong belum banyak dimanfaatkan oleh industry sebagai produk kosmetik dan taanaman ini memiliki sifat antibakteri dan sumber antioksidan. Senyawa antioksidan dapat digunakan untuk kulit dalam beberapa sediaan kosmetik yang dapat dibuat dalam bentuk sediaan oral sebagai vitamin dan topikal sebagai produk perawatan kulit, maka perlu dilakukan penelitian atau membuat formulasi sediaan tisu basah ekstrak daun binahong merah (*Anredera cordifolia*) salah satunya yaitu tisu basah pembersih *make up*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah formulasi tisu basah ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai pembersih *make up* ini sesuai standart sediaan topikal ?
2. Bagaimana efektivitas dari tisu basah ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai pembersih *make up* ?
3. Bagaimana aktivitas antioksidan dari sediaan tisu basah ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai pembersih *make up* ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui formulasi tisu basah ekstrak daun binahong (*anredera cordifolia*) sebagai pembersih *make up* ini sesuai standart sediaan topikal

2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari tisu basah ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai pembersih *make up*
3. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas antioksidan dari sediaan tisu basah ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai pembersih *make up*

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi atau bacaan di perpustakaan universitas.
2. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam penelitian ilmu kesehatan berikutnya.
3. Hasil penelitian dapat membantu dalam pengajuan akreditasi universitas program studi dan jurnal ilmiah.

##### **1.4.2. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber acuan dan referensi dalam pembelajaran dan pengembangan wawasan pada penelitian berikutnya.

##### **1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman serta pengalaman dalam penerapan ilmu yang diperoleh ke kehidupan sosial.

##### **1.4.4. Manfaat Bagi Masyarakat**

Mengembangkan wawasan mengenai produksi tisu basah, meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat tentang daun binahong dan menambah ilmu pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai pembersih *Make Up*.